

Yane Putri¹
 Jhon Veri²

MENGUKUR KEBERHASILAN PENERAPAN APLIKASI AREK (APLIKASI REGISTRASI KONTRAK) PADA KANTOR PEMERINTAHAN DAERAH KOTA SOLAK DENGAN MODEL KESUKSESAN DELON AND MCLEAN

Abstrak

Penelitian tentang Pelaporan Berbasis Aplikasi ini dilakukan di Sekretariat Pemerintahan kota solok dengan hasil yang dapat disimpulkan bahwa Aplikasi AREK yang berjalan sekarang secara keseluruhan terdapat kualitassistem berjalan dengan baik dan mendapat nilai 73,20%. Dengan model Delone and McLean diketahui dapat mengukur sebuah kesuksesan dari sistem informasi, dimana model ini menggambarkan ketergantungan dari enam pengukuran kesuksesan sistem informasi

Kata kunci: Pelaporan; Deleno and Mclean; Evaluasi

Abstract

This research on the Application-Based Reporting was carried out at the Secretariat of the solok city government with the results that it can be concluded that the Application AREK System that is running now overall has good system quality and received a score of 73.20%. The Delone and McLean model is known to be able to measure the success of an information system, where this model describes the dependence of six measurements of information system success

Keywords: Reporting, Delone and Mclean, Evalution.

PENDAHULUAN

Kesuksesan dari teknologi informasi yang digunakan dalam suatu organisasi merupakan salah satu misi penting bagi suatu organisasi, hal tersebut didasari karena investasi organisasi terhadap pengembangan teknologi informasi sangat mahal. Saat ini sebagian besar organisasi menggunakan teknologi informasi dalam melayani pelanggan. Kesuksesan teknologi informasi yang digunakan sangat berkaitan dengan para pemangku kepentingan (stakeholder). Stakeholder merupakan orang-orang yang memiliki kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pengembangan teknologi informasi suatu organisasi.

Teknologi informasi dirancang untuk mengelola data yang berkaitan dengan suatu instansi yang menerapkan teknologi komputer baik itu hardware maupun software. Proses dikelola menjadi sebuah informasi yang memberikan dampak positif.

Zaman revolusi Industri 4.0 adalah salah satu tantangan yang harus dihadapai dan dijalani oleh negaranegara yang ada di dunia, tidak ketercuali Indonesia. Dengan adanya revolusi Industri 4.0 akan menyebabkan perubahan yang besar pada segala bidang.

Salah satu bidang yang terpengaruh dengan adanya revolusi Industri 4.0 adalah Pemerintahan Kota Solok. Pemerintahan Kota Solok. adalah salah satu bidang pemerintahan yang menjalankan fungsi kepemerintahan yg tentunya harus memiliki kemampuan 4C (critical thinking, creative, colaboratif and communication). Untuk menghasilkan aturan-aturan atau kebijakan- kebijakan yang pro akan masyarakat dan tentunya para Pegawai harus juga memiliki kemampuan atau mengikuti perkembangan zaman revolusi Industri 4.0.

^{1,2)} Program Studi Magister Manajemen, UPI “YPTK”, Padang, Indonesia
 email: yaneputripoto16@gmail.com¹

Pada kantor Pemerintahan Kota Solok Aplikasi ini diluncurkan agar para Pegawai dapat dimudahkan melalui aplikasi ini karena aplikasini digunakan untuk pelaporan Kontrak, penomoran kontrak dan laporan realisasi fisik kegiatan pembangunan, sehingga membantu sekali bagi para Pegawai yang ada pada bidang itu.

Namun ada beberapa kesulitan yang sering terjadi yang mana pegawai yang kurang paham akan pemakaian teknologi ini sehingga aplikasini harus disosialisasikan dengan maksimal. teknologi informasi dalam sebuah proses kegiatan organisasi diharapkan akan berjalan sukses dalam pelaksanaanya, selain itu kesuksesan sistem teknologi informasi sangat diperlukan suatu pengukuran supaya manajemen dapat mengetahui nilai tambah untuk suatu organisasi itu sendiri (Yuliana, 2018).

Kita bisa lihat sendiri saat ini sudah banyak organisasi yang memanfaatkan sistem informasi dalam hal pelayanan dimana kesuksesan dari sebuah teknologi informasi yang digunakan suatu organisasi. Berkenaan dengan suksesnya teknologi informasi yang digunakan berhubungan dengan adanya kepentingan (stakeholder). Dijelaskan juga bahwa ada tujuh kelompok pemegang kepentingan atau stakeholder terhadap pengembangan teknologi informasi suatu organisasi diantaranya adalah pengguna, industri (Muchammad Faridh Ridho & Nia Kurniasari, 2023).

Keberadaan pemegang kepentingan inilah yang dapat mengetahui apakah suatu sistem informasi berjalan sukses atau tidak. Selain itu juga Teknologi Informasi dapat memberikan suatu manfaat seperti nilaipositif bagi organisasi itu sendiri jika dirancang sistem informasi menjadi efektif dan efisien dan mempermudah user dalam pekerjaannya.

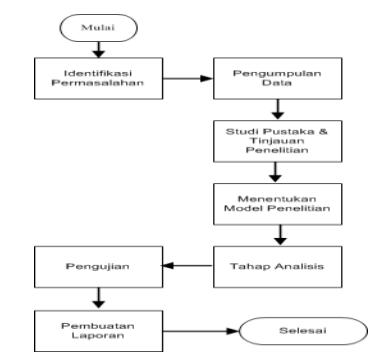
Saat ini Sekretariat Pemerintahan Kota Solok sudah memiliki sistem teknologi yang bernama Aplikasi AREK yang sudah berjalan cukup lama. Aplikasi ini memberikan nilai tambah bagi pegawai Sekretariat Pemerintahan Kota Solok, namun pengukuran atau penilaian kualitas sistem ini belum dilakukan. Oleh sebab itu tujuan dari penelitian adalah melakukan penilaian kualitas sistem ini apakah menghasilkan dampak kepuasan dan memberikan dampak positif bagi organisasi.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memberikan kesuksesan sistem teknologi informasi maka peneliti menggunakan DeLone and McLean untuk mengukur keberhasilan sistem teknologi informasi yang terdapat 6 komponen yang dapat mengukur kesuksesan sistem informasi diantaranya kualitas sistem (System Quality), kualitas informasi (Information Quality), kepuasan pengguna (User Satisfaction), penggunaan (Use), dampak individual (Individual Impact) dan dampak organisasi (Organizational Impact) (Sirsat & Sirsat, 2018).

Dari penjelasan diatas diharapkan dengan sistem informasi akademik dapat mengisi kebutuhan akademik sehingga kinerja sumber daya manusia, kualitas pelayanan, daya saing antar perguruan tinggi lain dapat meningkat. Untuk melakukan pengukuran kesuksesan suatu sistem informasi dapat menggunakan model kesuksesan Delone and McLean. Penelitian ini akan membahas faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan sistem infromasi jikadilihat dari sudut pandang model kesuksesan Delone and McLean.

METODE

Alur Penelitian



Gambar 1. Metodologi Penelitian

Untuk penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan alur penelitian seperti pada Gambar 4 terdapat beberapa tahapan dalam penelitian. Adapun tahapan – tahapan seperti identifikasi permasalah, pada tahapan ini penulis melakukan proses inisialisasi penelitian dengan mengidentifikasi dan merumuskan sebuah permasalahan yang terjadi. Pengumpulan Data, untuk tahapan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dengan pengamatan langsung di objek penelitian dan wawancara terhadap bagian terkait. Untuk Studi Pustaka & Tinjauan Penelitian, pada tahapan ini dilakukan studi literature dan analisis dari penelitian sebelumnya. Dimana penulis mempelajari studi pustaka yang berhubungan dengan model kesuksesan DeLone and McLean dan teori yang terkait.

Menentukan Model Penelitian, pada tahapan ini

penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif di dalam analisa data. Tahap Analisis, untuk tahap analisis, penulis menyiapkan sebuah questioner untuk dibagikan kepada responden. Pengujian, pada tahapan pengujian untuk mengevaluasi sistem informasi akademik dengan menggunakan Model Kesuksesan DeLone and McLean. Pembuatan Laporan, untuk tahapan ini penulis melakukan pembuatan laporan akhir berupakesimpulan dan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan Dari penjelasan semua diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi arek yang dibuat untuk mempermudah semua kegiatan administrasi a yang dilakukan di kantor kesekretariatan pemerintahan kota solo dimana sistem tersebut di atur secara online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Pengujian

Analisis Hasil Pengujian Sistem Informasi Akademik dengan Model Kesuksesan DeLone and McLean. Pengujian kualitas model dengan mengadopsi DeLone and McLean model yaitu Information Quality, System Quality, Service Quality, Use, User Satisfaction dan Net Benefit. (Surono, 2020)

Dalam memberikan jawaban dari kuesioner yang diberikan dibuat skala pengukuran sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Pengukuran

Indikator	Keterangan	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Surono, 2020)

Tabel 2. Presentase Untuk Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

% Jumlah Skor	Kriteria
20,00% - 36,00%	Sangat Buruk
36,01 % - 52,00 %	Buruk
52,01 % - 68,00 %	Cukup
68,01 % - 84,00 %	Baik
84,01 % - 100 %	Sangat Baik

Tabel 3. Aspek Information Quality

Jawaban	Bobot	1	2	3	4	Total
SS	5	4	6	4	4	18
S	4	16	13	11	29	69
CS	3	6	6	8	16	36
TS	2	14	15	18	3	50
STS	1	12	12	11	0	35
Jumlah Responden		52	52	52	52	208
Skor Aktual		142	142	135	190	609
Skor Ideal		208	208	208	208	832

Tabel diatas merupakan hasil penilaian

Jawaban	Bobot	1	2	3	4	5	Total
SS	5	14		1	1	2	24
S	4	8		8	9	11	49
CS	3	4		9	14	10	41
TS	2	19		25	15	13	85
STS	1	7		9	13	16	61
Jumlah Responden		52		52	52	52	260
Skor Aktual		159		123	126	126	670
Skor Ideal		260		260	260	260	1300

kuesioner untuk aspek Service Quality. Dengan hasil skor aktual sebagai berikut :

Persentase skor model untuk aspek Pengguna (Use)

Tabel 6. Aspek Use

Jawaban	Bobot	1	2	3	4	5	Total
SS	5	10		11	15	9	57
S	4	29		25	23	27	131
CS	3	10		13	10	9	48
TS	2	3		3	3	3	15
STS	1	0		0	1	1	6
Jumlah Responden		52		52	52	52	257
Skor Aktual		202		200	204	190	992
Skor Ideal		257		257	257	257	1285

Tabel diatas merupakan hasil penilaian kuesioner untuk aspek Use. Dengan hasil skor aktual sebagai berikut :

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{992 \times 100 \%}{1285} = 77,1 \%$$

4. Persentase skor model untuk aspek Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)

Tabel 7 . Aspek User Satisfaction

Jawaban	Bobot	1	2	3	4	Total	
SS	5	4		20	8	11	43
S	4	32		17	27	17	93
CS	3	10		9	7	18	44
TS	2	2		2	6	2	12
STS	1	4		4	4	4	16
Jumlah Responden		52		52	52	52	208
Skor Aktual		186		203	185	185	759
Skor Ideal		208		208	208	208	832

Tabel diatas merupakan hasil penilaian kuesioner untuk aspek Use. Dengan hasil skor aktual sebagai berikut :

Tabel diatas merupakan hasil penilaian kuesioner untuk aspek Net Benefit. Dengan hasil skor aktual sebagai berikut :

$$\% \text{ Skor Aktual} = 741; \times 100 \% = 89,1 \%$$

Keterangan untuk pertanyaan dalam penyebaran kuesioner.

Tabel 8. Pertanyaan untuk DeLone and McLean	
No	Pertanyaan
1.	Kualitas Informasi (Information Quality) Informasi yang ditampilkan aplikasi sekedar sudah relevan dengan kebutuhan pengguna.
2.	Pengguna merasa informasi yang ditampilkan sistem mudah dipahami.
3.	Pengguna merasa informasi yang muncul berkualitas.
4.	Pengguna merasa informasi yang ditampilkan sesuai dengan kondisi terkini.
5.	Informasi yang di dapatkan sesuai ke inginan
6.	Kualitas Sistem (System Quality) Sistem mudah digunakan.
7.	Informasi yang muncul pada sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna.
8.	Sistem nyaman digunakan.
9.	Sistem terasa cepat dalam merespon instruksi pengguna.
10.	Kualitas Pelayanan (Service Quality) Mayoritas fitur dan fungsi dalam sistem terasa berguna bagi pengguna.
11.	Pengguna merasa informasi yang ditampilkan sistem informasi bisa dipercaya.
12.	Penyajian sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna.
13.	Layanan dari sistem Optimal
14.	Pengguna (User) Pengguna menggunakan sistem secara langsung tidak meminta orang lain untuk menggunakan.
15.	Pengguna rutin di dalam menggunakan
16.	Pengguna didalam menggunakan sistem informasi dalam waktu yang lama.
17.	Sistem dapat digunakan secara gratis.
18.	Pengguna nyaman memakai aplikasi ini
19.	Kepuasan Pengguna (User Satisfaction) Pengguna merasa puas dengan fitur dan fungsi yang ada di dalam sistem.
20.	Pengguna merasa puas dengan informasi yang tersedia karena sesuai dengan kebutuhan pengguna.
21.	Pengguna merasa menggunakan sistem informasi akademik menyenangkan.
22.	Pengguna merasa pas dengan sistem informasi akademik yang andal.
23.	Manfaat Tambahan (Net Benefit) Sistem memudahkan pegawai..
24.	Pengguna merasa sistem dapat mengurangi kesalahan.
25.	Pengguna merasa sistem berkontribusi.
26.	Pengguna merasa sistem meningkatkan efektivitas

Tabel 9. Kesimpulan pengujian Delone And Mclean Model

No	Aspek	Skor Aktual	Skor Ideal	Total Skor
1	<i>Information Quality</i>	670	1300	52,20%
2	<i>System Quality</i>	609	832	73,10%
3	<i>Service Quality</i>	775	832	93,10%
4	<i>User</i>	772	1285	77,10%
5	<i>User Satisfaction</i>	759	832	91,20%
6	<i>Net Benefit</i>	741	832	89,10%
Total		4326	5913	73,20%

Tabel diatas menyimpulkan hasil pengujian kualitas sistem dengan enam aspek pengujian sistem, di dapat hasil kualitas informasi (information quality) sebesar 52,20 %, kualitas sistem (system quality) sebesar 73,10 %, kualitas pelayanan (service quality) sebesar 93,10 %, pengguna (use) 77,10 %, kepuasan pengguna (user satisfaction) 91,20%, manfaat tambahan (net benefit) 89,10%. Maka secara keseluruhan didapatkan rata rata nilai pengujian menggunakan metode Delone and McLean model sebesar 73,20 % dan secara keseluruhan kualitas sistem ini berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Merujuk dari analisis dan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa Absensi berbasis aplikasi ini dapat memenuhi kebutuhan sehingga kinerja sumber daya manusia, kualitas pelayanan, daya saing antar perguruan tinggi lain menjadi lebih baik. Dengan pengujian sistem

menggunakan DeLone and McLean diketahui bahwa terdapat faktor penting seperti system quality, information system, service quality, use, user satisfaction, net benefit dimana faktor-faktor tersebut penting untuk pengembangan sistem, selain itu sistem Absensi Berbasis Aplikasi yang berjalan sekarang secara keseluruhan terdapat kualitas sistem berjalan dengan baik dan mendapat nilai 73,20%. Dengan model Delone and McLean diketahui dapat mengukur sebuah kesuksesan dari sistem informasi, dimana model ini menggambarkan ketergantungan dari enam pengukuran kesuksesan sistem informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifiantika, J. (2015). Analisis Tingkat Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Melalui Model Delone and Mclean. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* Edisi Khusus Juni, 11, 94–101.
- Ferdinand, N., & Satibi, A. (2021). Pengaruh Penghargaan terhadap Kinerja Karyawan Minimarket. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 2(1), 30–37. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v2i1.31>
- Hadi Faisol Nanang, Afandi Kholik Nur. (2021). Literature Review is A Part Of Research. *Sultra Educational Journal* (Seduj), Vol. 1, No. 3, Desember 2021: 64 – 71.
- Hasibuan, Abdurrozzag. (2017). Etika Profesi, Profesionalisme Kerja. Medan: UISU Press.
- Kaplan A.M., Haenlein, M. (2010). Users Of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of social media. *Busines Horizon*, 53 (1), 59 – 68.
- Kvalnes, Oyvind. (2020). Digital Dilemmas Exploring Social Media Ethics in Organizations. Swiss: Palgrave Macmillan.
- Muchammad Faridh Ridho, & Nia Kurniasari. (2023). Kajian Peran Stakeholder dalam Pembangunan Kota Berbasis Smart Living di Pagedangan Tangerang. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 9–16. <https://doi.org/10.29313/jrpwk.v3i1.1816>
- Sirsat, S. S., & Sirsat, M. S. (2016). A Validation of The Delone And Mclean Model On The Educational Information System Of The Maharashtra State (India). *International Journal of Education and Learning Systems*, 1, 9–18. <http://iaras.org/iaras/journals/ijels>
- Wulansari, A., Prapanca, J. S., & Inayati, I. (2021). Mengukur kesuksesan website Rumah Sakit Darmo Surabaya menggunakan model Delone dan Mclean. *Teknologi*, 11(1), 26–33. <https://doi.org/10.26594/teknologi.v11i1.2229>